

TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III MULTIGRAVIDA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUMURGUNG KECAMATAN TUBAN

Wulan Apriliana¹⁾, Teresia Retna P²⁾
Yasin Wahyurianto³⁾
Program Studi D-III Keperawatan Tuban
Poltekkes Kemenkes Surabaya

ABSTRAK

Ibu hamil rentan merasakan khawatir tentang hal yang dapat terjadi pada dirinya dan anaknya yang beresiko mengganggu kesehatan mental ibu, salah satunya gangguan kecemasan. Di masa pandemi virus corona ibu hamil akan cemas apalagi pada ibu hamil trimester III yang akan melahirkan. Data survey awal didapatkan 90% ibu hamil multigravida merasakan cemas dan 10% ibu hamil multigravida tidak merasa cemas dari jumlah total 10 ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III multigravida pada masa pandemi covid-19 di Desa Sumurgung. Desain penelitian *deskriptif* dan pendekatan yang dipakai yaitu "*cross-sectional*", populasinya yaitu ibu hamil trimester III multigravida yang tinggal di Desa Sumurgung kecamatan Tuban sebanyak 113 ibu, besar sampel 88 ibu hamil, teknik yang dipakai yaitu *simple random sampling*. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner. Hasil dari penelitian didapatkan hampir seluruhnya tingkat kecemasan ibu hamil trimester III multigravida di Desa Sumurgung mengalami kecemasan berat sejumlah 72 orang (82%). Tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III multigravida di masa pandemi virus corona dengan karakteristik ibu diantaranya tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, serta dukungan dari keluarga terutama suami di Desa Sumurgung masih dalam kategori cemas berat. Maka dari itu perlu melakukan pengoptimalan dalam peningkatan pengetahuan dan pemberian dukungan secara terus menerus agar dapat menurunkan tingginya tingkat kecemasan ibu hamil trimester III multigravida.

Kata kunci: Ibu Hamil Trimester III multigravida, Pandemi Covid-19, Tingkat Kecemasan

ABSTRACT

Pregnant women easily experience feelings of worry about something that will happen to them and their children so that it can interfere with mental health, in this case anxiety disorders. During the Covid-19 (Corona Virus Disease) pandemic, pregnant women feel increasingly anxious, especially for third trimester pregnant women who will soon give birth. The latest survey data showed that 90% of multigravida pregnant women experienced anxiety and 10% of multigravida pregnant women did not experience anxiety from a total of 10 pregnant women. The purpose of this study was to determine the level of anxiety in pregnant women in the third trimester of multigravida during the COVID-19 pandemic in Sumurgung Village. The research design was descriptive and the approach used was "cross-sectional", the population were multigravida third trimester pregnant women living in Sumurgung Village, Tuban sub-district as many as 113 mothers, the sample size were 88 pregnant women, the sampling technique was simple random sampling. The instrument used was a questionnaire. The results showed that almost all of the anxiety levels of multigravida third trimester pregnant women in Sumurgung Village experienced severe anxiety as many as 72 people (82%). The level of anxiety in multigravida third trimester pregnant women during the COVID-19 pandemic with maternal characteristics including the level of knowledge, education level, and family or husband support in Sumurgung Village is still in the category of severe anxiety. Therefore it is necessary to optimize in increasing knowledge and providing continuous support in order to reduce the high level of anxiety of pregnant women in the third trimester of multigravida.

Keywords: Anxiety Levels; Covid-19 Pandemi; Multigravida Third Trimester Pregnant Women

Alamat korespondensi: Desa. Kradena Kec.Palang Kab.Tuban
Email: wulanapriliana518@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019-2020, dunia dikagetkan oleh virus baru yang dapat menyerang pernafasan manusia yang kita sebut coronavirus Covid 19. Angka 19 dimaksudkan sebagai tanda tahun pertama ditemukan virus tersebut, virus ini ditemukan dari Kota Wuhan, di bulan Desember 2019. Dengan adanya pandemi Covid-19 ibu hamil serta ibu yang akan melaksanakan proses melahirkan harus mengurangi kontak dengan orang banyak untuk mencegah tertular corona virus (CDC, 2020). Di masa pandemi corona virus ibu hamil akan mudah merasa cemas khususnya pada ibu hamil trimester III yang akan melaksanakan proses melahirkan. Seseorang bisa tertular oleh virus ini jika memegang benda yang terdapat virus dan memegang mata, hidung dan mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu (WHO, 2020).

Selain faktor rentan terhadap penularan virus, kesehatan mental seorang ibu hamil juga bisa menurun apabila kurang mendapatkan dukungan dari keluarga ataupun dukungan sosial selama mengalami proses kehamilan, persalinan, dan periode *postpartum*. Pada masa saat ini, ibu hamil telah diberlakukan skrining untuk mengetahui kondisi ibu, namun hal ini juga dapat mempengaruhi kondisi mental ibu hamil (Bender *et al.*, 2020).

Ada satu penelitian yang mendata 598 ibu hamil terkonfirmasi Covid-19 dan harus kerumah sakit untuk mendapatkan perawatan. Sekitar 55% dari ibu hamil tersebut tidak memiliki gejala saat masuk ke rumah sakit. Penelitian kedua yang dipublikasikan CDC juga menunjukkan presentase kasus asimtomatik lebih besar pada ibu hamil penderita Covid-19. Sebanyak 81% atau 50 dari 62 ibu hamil penderita Covid-19 yang dirawat dirumah sakit dengan alasan kehamilan tidak bergejala. Sekitar 30% ibu hamil memiliki gejala yang dirawat karena virus corona harus menggunakan perawatan intensif. Sebanyak 14% menggunakan alat ventilator, dan satu dari ibu hamil tersebut meninggal karena Covid-19 (Reiny, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Dwiky (2020) adalah ibu hamil lebih mudah merasa khawatir akan sesuatu yang dapat terjadi padanya dan anaknya sehingga dapat mengganggu Kesehatan mental dalam hal ini gangguan kecemasan rasa negatif ini meningkat di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Rasa cemas ditandai dengan merasakan khawatir jika diabaikan, serta khawatir akan dipisahkan setelah melahirkan dan adanya peningkatan perasaan takut atau cemas pada periode *postpartum*. Efek adanya pandemi ini terhadap Kesehatan mental wanita hamil menunjukkan hasil beragam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat memperluas pengetahuan tentang dampak psikologis adanya pandemi Covid-19 pada wanita hamil, seperti perbedaan geografi, pekerjaan, sosioekonomi, dan budaya.

Data Survei awal pada tanggal 17 Oktober 2020 peneliti dapatkan di Desa Karangagung dengan responden 10 Ibu hamil trimester III multigravida peneliti mendapatkan 90% ibu hamil multigravida mengalami kecemasan dan 10% ibu hamil multigravida tidak mengalami kecemasan. Kecemasan ibu hamil tampak dari jawaban tentang ibu sering berdebar-debar saat mendengar adanya penambahan kasus Covid-19, mengalami sulit tidur di masa pandemi ini, dan merasa khawatir jika keluar rumah dengan alasan takut tertular virus corona.

Adapun beberapa faktor-faktor yang meningkatkan resiko terjadi depresi pada perempuan hamil dimasa Covid-19 adalah rendahnya pengetahuan terkait Covid-19, rendahnya tingkat Pendidikan, perempuan hamil yang tidak memiliki pekerjaan tetap, dan tinggal di wilayah pandemi. Dampak dari pandemi pada ibu hamil adalah adanya perubahan fisik dan psikologis yang berakibat

pada perubahan perilaku seseorang. Salah satu bentuk perubahan perilaku yang ditunjukkan antara lain adalah isolasi sosial. Isolasi diri selama epidemi berhubungan dengan masalah psikologis berupa ketakutan/kecemasan (Berghella, 2020). Selain itu kecemasan memiliki dampak langsung pada Kesehatan mental ibu hamil.

Terdapat beberapa terapi non farmakologis yang dapat digunakan oleh ibu hamil dalam masa pandemi untuk mengutangi kecemasan. 1) Adanya dukungan sosial yang tinggi dapat mempengaruhi secara langsung dalam mengurangi kecemasan ibu hamil, 2) Terapi Murrotal Alqur'an apabila beragama islam, terapi ini dapat mempengaruhi gelombang delta pada otak yang dapat memberikan rangsangan rasa tenang dan nyaman bagi ibu hamil. 3) Yoga ibu hamil, 3) *Motivational interviewing*, teknik konseling yang berfokus pada klien. (Tuta & Chandra, 2020)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, K. K, 2011). Berdasarkan tujuan dan kerangka konsep penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa *urgent* yang terjadi pada masa kini dan pendekatan yang digunakan adalah "*cross-sectional*".

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2011, dalam Nurdin & Hartati, 2019). Sampel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu hamil yang ada di Desa Sumurgung Kecamatan Tuban berjumlah 88 ibu hamil. Teknik sampling pada penelitian ini adalah "*probability sampling*" dengan cara "*simple random sampling*".

Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Multigravida Pada Masa Pandemi Covid-19 dan karakteristik ibu hamil yaitu pengetahuan ibu hamil tentang pandemi Covid-19, dukungan keluarga, dan tingkat Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2021 dengan jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil Trimeter III multigravida di Desa Sumurgung Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban tahun 2021 yang berjumlah 88 responden.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Multigravida Tahun 2021

No	Karakteristik Ibu Hamil	Frekuensi (Orang) N=88	Persentase (%)N=100
	Usia		
1	24 - 28 Tahun	17	19,31%
2	29 - 32 Tahun	24	27,27%
3	33 - 36 Tahun	33	37,5%
4	37 - 40 Tahun	14	15,90%
	Total	88	100%

Dari tabel 1 hampir setengahnya Ibu hamil berusia 33-36 tahun berjumlah 33 ibu (37,5%)

Tabel 2. Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Multigravida di Desa Sumurgung tahun 2021

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi (Orang) N=88	Prosentase (%) N=100
1	Tidak ada cemas	0	0%
2	Cemas Ringan	0	0%
3	Cemas Sedang	16	18%
4	Cemas Berat	72	82%
5	Sangat Berat	0	0%
Total		88	100%

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya tingkat kecemasan ibu hamil trimester III multigravida di Desa Sumurgung masuk dalam kategori cemas berat sejumlah 72 orang (82%)

Tabel 3. Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Multigravida di Desa Sumurgung tahun 2021

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi (Orang) N=88	Prosentase (%) N=100
1	Tidak ada cemas	0	0%
2	Cemas Ringan	0	0%
3	Cemas Sedang	16	18%
4	Cemas Berat	72	82%
5	Sangat Berat	0	0%
Total		88	100%

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya tingkat kecemasan ibu hamil trimester III multigravida di Desa Sumurgung masuk dalam kategori cemas berat sejumlah 72 orang (82%)

Tabel 4. Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Multigravida berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Sumurgung tahun 2021

Tingkat Pendidikan	Tingkat Kecemasan										Σ	%	
	Tidak Cemas		Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat				
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
Tidak Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD	0	0	0	0	0	0	10	100	0	0	10	100	100
SMP	0	0	0	0	16	39	25	61	0	0	41	100	100
SMA	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100	100
PT	0	0	0	0	0	0	3	100	0	0	3	100	100
Total	0	0	0	0	16	18	72	81	0	0	88	100	100

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan, hampir setengahnya Ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMP masuk kategori tingkat kecemasan sedang sebanyak 16 orang (39,02%), dan sebagian besar pendidikan tamat SMA sebanyak 34 orang (100%) masuk kategori tingkat kecemasan berat.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Multigravida berdasarkan Dukungan Keluarga di Desa Sumurgung tahun 2021

Dukungan	Tingkat Kecemasan											
	Tidak Cemas		Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Mendukung	0	0	0	0	16	18,19	72	81,81	0	0	88	100
Tidak mendukung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	16	18,19	72	81,81	0	0	88	100

Dari Tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya ibu hamil mendapatkan dukungan keluarga/suami dengan tingkat kecemasan berat sejumlah 72 Orang (81,81%)

Tabel 6. Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Multigravida berdasarkan Dukungan Keluarga di Desa Sumurgung tahun 2021

Usia	Tingkat Kecemasan											
	Tidak Cemas		Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
24-28 Tahun	0	0	0	0	6	35	11	65	0	0	17	100
29-32 Tahun	0	0	0	0	10	42	14	58	0	0	24	100
33-36 Tahun	0	0	0	0	0	0	33	100	0	0	33	100
37-40 Tahun	0	0	0	0	0	0	14	100	0	0	14	100
Total	0	0	0	0	16	18,19	72	81,81	0	0	88	100

Dari Tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya ibu hamil berusia 29-32 tahun (42%) masuk kategori cemas sedang, dan Seluruhnya ibu berusia 33-36 tahun (100%) mengalami cemas berat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Hampir setengahnya tingkat Pengetahuan ibu hamil trimester III multigravida dalam kategori baik dan cukup, seluruhnya mendapatkan dukungan dari keluarga/ suami, serta hampir setengahnya berpendidikan SMA, Hampir setengahnya ibu berusia 33-36 tahun. Dan Hampir seluruhnya Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Multigravida dalam kategori Cemas berat. Serta Sebagian besar Ibu hamil, yang berpengetahuan Baik mengalami tingkat kecemasan Berat.

SARAN

Ibu hamil lebih memikirkan hal-hal yang baik sehingga dapat menyenangkan perasaannya sehingga rasa cemas yang dirasakan ibu akan berkurang, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada petugas kesehatan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan maupun menjelang proses persalinan di masa pandemi Covid-19. Keluarga maupun ibu hamil tetap menjalankan protokol kesehatan saat akan memeriksakan diri atau bepergian keluar rumah, dengan saling mengingatkan untuk menjaga kebersihan diri terutama cuci tangan sebelum melakukan aktivitas sehari-hari. Keluarga juga menyiapkan masker maupun kebutuhan penunjang lainnya dalam pencegahan penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnita, Utami. (2011). *Perbedaan Tingkat Kecemasan primigravida dengan Multigravidadalam Menghadapi Kehamilan*, Diakses 11 Mei 2021 dari : <http://dx.doi.org/10.31258/jni.1.2.86-94>
- Ariawan, I. (2020). "Dampak Pandemi untuk Kesehatan Maternal," *Pandemi Covid19 & Dampaknya pada Kesehatan Maternal di Indonesia*.
- Bender, W. R., Srinivas, S., Coutifaris, P., Acker, A., & Hirshberg, A. (2020). The Psychological Experience of Obstetric Patients and Health Care Workers after Implementation of Universal SARS-CoV-2 Testing. *American Journal of Perinatology*. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1715505>
- Berghella, V. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19): Pregnancy issues'*, *UpToDate*, pp 1-22. Available at: <https://www.uptodate.com/contents/coronavirus-disease-2019-covid-19-pregnancy>
- Budiarti, S. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan*. *Jurnal Kebidanan*, Vol. IV, No. 01
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). *Protect yourself and your family from COVID-19*. USA. Diakses pada tanggal 21 februari 2021 dari: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extra-precautions/pregnancy-breastfeeding.html>
- Destiana, P., (2010). *Hamil Aman dan Nyaman di Atas Usia 30 Tahun*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Dharma, Kelana Kusuma. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Panduan Melaksanakan dan menerapkan hasil Penelitian)*. Jakarta: CV.Trans Info Media
- Dwiky, T, M. (2020). *Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19*. Diakses 21 Februari 2021 dari: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stress Cemas & Depresi*. Jakarta : FKU
- Irman, O., Nelista, Y., Marla, Y. H. K. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Pasien Sindrom Koroner Akut*. Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media.
- Jannah, Nurul. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan-Persalinan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). "Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)," Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, hal. 1-88.
- Legawati. (2018). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Malang: Wineka Media.
- Lily, Puspa, P.s. (2007). *Hubungan Locus of Control dengan kecemasan menghadapi Pensiun*. *Jurnal Universitas Psikologis Dipenegoro*. 4
- Mackay, C. (2020) " Sambutan Pembukaan Duta Besar Kanada untuk Indonesia Cameron Mackay"

- Manuaba, IBG, dkk. (2013). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Masturoh, I., & T., N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mardjan, H. (2016). *Pengaruh Kecemasan pada Kehamilan Primipara Remaja*. Pontianak: Universitas Muhamadiyah Pontianak
- Mezy. (2016). *Manajemen Emosi Ibu Hamil*. Yogyakarta : Saufa.
- Nainggolan, L. E., Yuningsih., Sahir, S.H., Faried, A. I., Wisyastuti, R.D., et.al. (2020). *Belajar dari Covid-19. Perspektid Ekonomi dan Kesehatan*. Sumatera Utara : Yayasan kita Menulis.
- Nuridin, Ismail & Hartati, Sri. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya : Media sahabat Surabaya
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Reiny Dwinanda. (2020). *Kena Covid-19 Mayoritas Ibu Hamil Tak Bergejala*, Diakses 21 Februari 2021 dari : <https://m.republika.co.id/berita/qgug1j414/kena-covid19-mayoritas-ibu-hamil-tak-bergejala>
- Rosyaria, A. B., Khoiroh, M. (2019). *Effleurage Massage Aromatherapy Lavender Sebagai Terapi Kualitas Tidur Malam Ibu Hamil*. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.
- Siswosuharjo, S., Chakrawati, F. (2010). *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*. Jakarta: Penebar Plus.
- Susanti, Ni Nengah. (2007). *Psikologi Kehamilan*. Jakarta: EGC
- Syaiful, y., & Fatmawati, L., (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Surabaya: Cv Jakad Publishing Surabaya
- Tuta, F, S., Chandra, D, R. (2020). *Pengaruh Terapi Non Farmakologi dalam Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Hamil di Era Pandemi Covid-19 : Literatur Review*
- Idha Utari. (2014). *Hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan menghadapi manarche pada siswi kelas VI*. Surakarta: Di Akses 11 Mei 2021 dari : <https://scholar.google.co.id/citations?user=iiV3LZcAAAAJ&hl-id>
- Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO. (2020). 'COVID-19 and pregnancy interim guidance'.
- X. Liu et al. (2020). "Prenatal anxiety and obstetric decisions among pregnant women in Wuhan and Chongqing during the Covid-19 outbreak: a cross-sectional study." *BJOG*, 127 (10).